BAB V

PENUTUP

Dari serangkaian bahasan yang sudah dibahas dan dikaji dalam keseluruhan skripsi ini maka ada beberapa hal yang dapat dikemukakan sebagai kesimpulan dan saran:

A- Kesimpulan

1. Pengucapan Syukur panen atau Pesta panen adalah tradisi gereja dan masyarakat yang sudah lama dirayakan- Pesta panen merupakan suatu perayaan ucapan syukur atas segala anugerah Tuhan kepada manusia.
2. Pengucapan syukur panen adalah ibadah yang dilakukan karena anggota Jemaat selesainya melakukan panen dari sawah.
3. Anggota Jemaat lebih tertarik dengan ibadah pengucapan syukur daripada ibadah hari minggu.

B, Saran

Bagi Jemaat Tandibulaan Klasisi Tallunglipu bahwa agar memahami pengucapan syukur panen yang sebenarnya di dalam kehidupan sebagai orang yang percaya kepada Tuhan Yesus. Pengucapan syukur bukan sesuatu yang formalitas saja tetapi sesuatu yang harus dilakukan untuk mengekspresikan iman kepada Tuhan atau respon kepada Tuhan atas segala anugerah yang diberikan.

Bagi pnra pendeta, bahwa penjelasan mengenai pengucapan syukur harus dijelaskan dengan baik kepada warga jemaat sehingga warga jemaat

tidak salah memahami pesta pengucapan syukur panen itu dan warga jemaat memahami hanyalah karena tradisi tetapi pesta pengucapan syukur adalah karena kehidupan telah diberkati oleh Tuhan. Dan para pendeta juga harus mengunjungi anggota jemaat yang jarang mengikuti ibadah hari minggu, sehingga anggota Jemaat bisa hadir dalam ibadah hari minggu bahkan ibadah-ibadah yang dilaksanakan dalam Jemaat.